BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Tingkat Pengembalian Modal dan Nilai Tambah Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan tingkat pengembalian modal (Return On Equity) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2005 sampai 2010 mengalami fluktuatif. Diantara 5 (lima) perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010 diketahui bahwa perusahaan yang paling berkontribusi pengaruhnya terhadap perubahan adalah PT Asuransi Ramayana. disebabkan meningkatnya laba bersih dan rata-rata jumlah modal perusahaan mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir sehingga target atau proyeksi laba perusahaan dapat tercapai. Sedangkan perusahaan yang memiliki kontribusi terkecil terhadap perubahan yaitu PT Lippo General Insurance Tbk ini di karenakan tidak stabilnya perkembangan laba bersihnyadan rata-rata jumlah modalnya cenderung menurun. Penurunan tingkat pengembalian modal yang signifikan terjadi pada tahun 2007 sehingga laba bersih perusahaan mengalami penurunan, perusahaan mengalami kerugian atas hasil investasi dan kerugian ini akan menganggu proyeksi rugi/laba perusahaan dan tentunya juga akan

mempengaruhi produk asuransi yang akan ditawarkan. Untuk itu perusahaan harus terus berupaya untuk meningkatkan keuntungan dan efektivitas manajemen.

2. Perkembangan nilai tambah ekonomi (Economic Value Added) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2005 sampai 2010 mengalami fluktuatif. Diantara 5 (lima) perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010 diketahui bahwa perusahaan yang paling berkontribusi pengaruhnya terhadap perubahan adalah PT Asuransi Ramayana. Disebabkan perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal sehingga perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan bagi pemegang saham dan meningkatkan hasil investasi bagi pemegang polis atau mampu memenuhi semua kewajibannya terhadap kreditur atau pemegang saham. Sedangkan perusahaan yang memiliki kontribusi terkecil terhadap perubahan yaitu PT Panin Life Tbk ini di karenakan perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya terhadap kreditur atau para pemegang saham. Penurunan nilai tambah ekonomi yang signifikan terjadi pada tahun 2007 dan 2008 sehingga gagal mempertahankan pertumbuhan bagi pemegang saham, asuransi jiwa juga gagal meningkatkan hasil investasi bagi pemegang polis, terutama nasabah produk unit link.
3. Perkembangan harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2005 sampai 2010 mengalami fluktuatif. Diantara 5 (lima) perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010 diketahui bahwa perusahaan yang paling berkontribusi pengaruhnya terhadap

perubahan adalah PT Asuransi Ramayana. Disebabkan meningkatnya laba perusahaan dan terpenuhinya factor-faktor fundamental yang mempengaruhi perusahaan sehingga mempengaruhi minat investor untuk melakukan pembelian saham sehingga harga saham perusahaan ikut meningkat. Sedangkan perusahaan yang memiliki kontribusi terkecil terhadap perubahan yaitu yaitu PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ini di karenakan menurunnya laba perusahaan sehingga minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut kecil. Penurunan harga saham yang signifikan terjadi pada tahun 2008 dikarenakan krisis keuangan tahun 2008. Krisis juga mempengaruhi harga saham perusahaan asuransi yang telah go public. Harga saham mereka juga beresiko turun dan lagi-lagi hal ini dapat membuka potensi perusahaan asuransi mengalami kerugian. Dengan demikian proyeksi rugi/laba perusahaan pun tidak tercapai untuk itu perusahaan harus terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dalam upaya meningkatkan keuntungan agar banyak menarik minat investor untuk membeli saham.

4. Hubungan antara Tingkat Pengembalian Modal dengan Nilai Tambah Ekonomi pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah kuat dan searah. Hal ini diketahui berdasarkan nilai koefisien korelasi antara Tingkat Pengembalian Modal dengan Nilai Tambah Ekonomi sebesar 0,141 artinya hubungan antara Tingkat Pengembalian Modal dengan Nilai Tambah Ekonomi sangat rendah. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan Tingkat Pengembalian Modal dengan Nilai Tambah Ekonomi pada Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005 sampai dengan

tahun 2010 adalah searah, artinya jika Tingkat Pengembalian Modal maka Nilai Tambah Ekonomi juga akan naik.

5. Secara Simultan, diketahui koefisien korelasi (R) antara modal kerja dan likuiditas dengan profitabilitas sebesar 0,427. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang terjadi antara tingkat pengembalian modal dan nilai tambah ekonomi dengan harga saham berada dalam kategori hubungan yang sedang. Nilai Koefisien Determinasi atau *R Square* sebesar 0,182. Hal ini menunjukan bahwa tingkat pengembalian modal dan nilai tambah ekonomi secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham sebesar 18,2% dan sisanya 81,8% harga saham dipengaruhi oleh faktor lain, seperti angka pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, gross domestik produk, faktor internal perusahaan dan faktor fundamental. Sedangkan besarnya pengaruh langsung tingkat pengembalian modal terhadap harga saham adalah 17,55% dan pengaruh tidak langsungnya sebesar 0,24% sehingga pengaruh totalnya sebesar 17,79%. Selanjutnya, besarnya pengaruh langsung nilai tambah ekonomi terhadap harga saham sebesar 0,16% dan pengaruh tidak langsung sebsar 0,24% sehingga pengaruh totalnya sebesar 0,40%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam Pengambilan keputusan mengenai tingkat pengembalian modal perusahaan, sebaiknya pihak manajemen perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan pengelolaan tingkat pengembalian modal

yang baik dengan didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas, sehingga akan memberikan dampak yang positif pada perusahaan khususnya dalam peningkatan perolehan laba.

2. Diharapkan agar Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus meningkatkan nilai tambah ekonomi perusahaan. Untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi perusahaan dapat di lakukan dengan cara meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan baik agar perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya terhadap para pemegang saham.
3. Sebaiknya Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selalu meningkatkan harga saham perusahaan perusahaan melalui peningkatan kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dan harus bisa menghasilkan keuntungan bagi investor sehingga minat investor dalam berinvestasi saham perusahaan tersebut sangat tinggi, dengan demikian perkembangan harga saham perusahaan setiap tahunya akan meningkat.
4. Pihak manajemen perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan tetap memperhatikan tingkat pengembalian modal perusahaan karena penelitian ini menunjukan bahwa tingkat pengembalian modal saling berhubungan positif dengan nilai tambah ekonomi, artinya semakin besar tingkat pengembalian modal akan memperbesar nilai tambah ekonomi

perusahaan yang nantinya mengurangi tingkat risiko perusahaan dan terhindar dari kesulitan keuangan.

5. Pihak manajemen perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan memperbaiki kinerja keuangan dalam pengelolaan tingkat pengembalian modal dan nilai tambah ekonomi perusahaan. Pengelolaan tingkat pengembalian modal dan nilai tambah ekonomi adalah hal yang penting dalam kelangsungan hidup perusahaan kerena dengan pengelolaan tingkat pengembalian modal dan nilai tambah ekonomi yang baik akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian bahwa tingkat pengembalian modal dan nilai tambah ekonomi memberikan pengaruh terhadap harga saham.